

**KESIAPAN GURU EKONOMI TERHADAP 9 PERUBAHAN  
KURIKULUM 2013 REVISI 2017  
DI SMAN 9 PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
LARAS  
NIM F1032141065**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KESIAPAN GURU EKONOMI TERHADAP 9 PERUBAHAN  
KURIKULUM 2013 REVISI 2017  
DI SMAN 9 PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**LARAS**  
**NIM F1032141065**

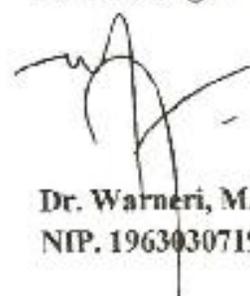
**Disetujui :**

**Pembimbing I**



**Dr. Endang Purwaningsih, MM**  
**NIP. 195911281987032002**

**Pembimbing II**



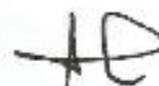
**Dr. Warneri, M.Si**  
**NIP. 196303071990021001**

**Mengetahui :**



**Dr. H. Martono, M.Pd**  
**NIP. 196803161994031014**

**Ketua Jurusan PIIS**



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si**  
**NIP. 196511171990032001**

# KESIAPAN GURU EKONOMI TERHADAP 9 PERUBAHAN KURIKULUM 2013 REVISI 2017 DI SMAN 9 PONTIANAK

**Laras, Endang Purwaningsih, Warneri**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email:laras1305@gmail.com

## **Abstract**

*Curriculum is the foundation for educators and education personnel to achieve the goals set. The curriculum that is implemented in Indonesia so it requires teachers to be ready for implementation. Especially now that the 2013 revised curriculum has been implemented in 2017 which result in several revisions, which are important points for teachers to know. This study aims to find out how the readiness of economic subject teachers on 9 revised curriculum changes in 2017 in Pontianak 9 Public High School. The method used is descriptive with qualitative research forms. Data sources in this study are primary and secondary. The results of the study showed the readiness of economic subject teachers on 9 revised curriculum changes in 2017 in Pontianak 9 SMA Negeri related to changes in curriculum name, changes in KI-1 and KI-2 attitudes assessment, changes in practice and skill assessment, 5M scientific approach, syllabus changes, change in terminology, changes in RPP, changes in rating scale, and remedial provision has gone well.*

**Keywords: Readiness, Economics Teacher, 9 Revised 2013 Curriculum Changes**

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum adalah dasar pijakan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejak Indonesia merdeka sampai sekarang, pendidikan di Indonesia telah mengalami pergantian kurikulum. Pergantian kurikulum ini bukan berarti tanpa maksud melainkan bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Kurikulum adalah “Seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Dalam dunia pendidikan, kurikulum digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Pasal 1 ayat 16 dalam

Permendikbud nomor 32 Tahun 2013). Kurikulum terbaru (Kurikulum 2013) merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Setelah transisi dari Kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 yang terjadi pada tahun 2013-2014 silam, kini pendidikan Indonesia kembali mengalami transisi ke kurikulum baru, yaitu Kurikulum 2013 Revisi atau kadang disebut juga Kurikulum Nasional.

Kurikulum 2013 Revisi merupakan hasil perbaikan kurikulum 2013 yang masih dalam proses revisi dan didalamnya terdapat beberapa point perubahan yang dimana menuntut kesiapan guru mata pelajaran ekonomi untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi. SMA Negeri 9 Pontianak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 Revisi 2017 termasuk baru diterapkan selama 2 semester karena sebelumnya hanya menerapkan kurikulum 2013 yang bukan revisi. kelas yang sudah melaksanakan Kurikulum 2013 Revisi tersebut yaitu keseluruhan kelas mulai dari kelas X, XI dan XII. Seperti pelajaran lainnya, salah satunya yaitu mata pelajaran ekonomi. seiring diterapkannya kurikulum 2013 revisi tersebut, dan adanya perubahan-perubahan yang terdapat dalam Kurikulum. Maka perlu ada kesiapan khususnya untuk guru mata pelajaran ekonomi yang secara langsung terlibat didalam pelaksanaan kurikulum tersebut. Karena sebaik apapun kurikulumnya, tombak dasarnya guru dan pihak sekolah lainnya harus paham akan perubahan yang terjadi sehingga dapat dengan mudah diterapkan. Adapun fokus dari penelitian ini ialah mengetahui bagaimana “Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap 9 Perubahan Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak”. Dari fokus tersebut terdapat beberapa indikator dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Perubahan Nama Kurikulum 2) Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dengan Perubahan Penilaian sikap KI-1 dan KI-2 dalam Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak 3) Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dengan perubahan Penilaian Praktik dan Keterampilan dalam Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak 4) Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dengan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik 5M dalam Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak 5) Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dengan perubahan Silabus dalam Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak 6) Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dengan perubahan Terminologi Ulangan dalam Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak 7) Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dengan perubahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak 8) Kesiapan Guru Mata

Pelajaran Ekonomi dengan Skala Penilaian dalam Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak 9) Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Pemberian Remedial dalam Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak.

Menurut Slameto (2010:113), “Kesiapan diartikan sebagai keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

Suharsimi Arikunto (2001:43) kesiapan adalah “suatu kompetensi”. Maksudnya adalah seseorang yang mempunyai kompetensi berarti orang tersebut telah memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan guru adalah kematangan sikap atau kesediaan guru untuk merespon segala perubahan yang terjadi agar dapat memenuhi kebutuhan dan menyesuaikan diri dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kesiapan tersebut dimulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos* atau *oikonomia* yang artinya manajemen urusan rumah tangga, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan. Menurut Meyers dalam Eko (2016:4), “Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempersoalkan kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan manusia”. Kata kuncinya adalah kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan.

#### **METODE PENELITIAN**

Menurut Riduwan (2014:51), “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci”. Untuk memaparkan dan menggambarkan dengan jelas bagaimana Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap 9 Perubahan Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9

Pontianak, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2006:6) bahwa, “Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”. Jadi dapat disimpulkan penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan fakta-fakta yang berupa kata-kata serta gambar ditempat penelitian. Lokasi yang dijadikan peneliti dalam penelitian ini yaitu di SMA Negeri 9 Pontianak, yang terletak di jalan Tanjung Raya 2 Kelurahan Saigon, Kec. Pontianak Timur. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran ekonomi, Waka Kurikulum dan Kepala Sekolah di SMA Negeri 9 Pontianak.

Menurut Bungin (2014:124), “Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek”.

Menurut Emzir (2012:37) terdapat tiga maca teknik pengumpulan data, yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumen Lokasi. Sedangkan untuk alat pengumpul data peneliti menggunakan daftar cek, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Menurut Patton (dalam Moleong 2017:248) “Analisis kualitatif merupakan analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjebarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Menurut Moleong (2017:321), “Keabsahan data adalah konsep penting yang di perbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi ‘positivesme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya”. ada beberapa teknik pemeriksaan *credibility* yaitu: 1) Perpanjangan keikutsertaan 2) Ketekunan pengamatan 3) Tringulasi 4) Pengecekan sejawat 5) Kecukupan referensial 6) Kajian kasus negatif 7) Pengecekan anggota.

Diantara tujuh teknik pemeriksaan *credibility* peneliti menggunakan: Ketekunan pengamatan dan Tringulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru terhadap 9 perubahan kurikulum 2013 revisi tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak secara umum sudah siap akan perubahan tersebut. hal ini dapat di ketahui dari hasil wawancara yang dilakukan oleh dengan responden yaitu guru mata pelajaran ekonomi, waka kurikulum dan kepala sekolah yang secara langsung mengatakan tidak ada kendala atau masalah dengan perubahan yang terjadi. Perubahan tersebut dapat di sesuaikan dengan pelaksanaan di sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 9 Pontianak terkait dengan kesiapan guru mata pelajaran ekonomi terhadap 9 perubahan kurikulum 2013 revisi tahun 2017.

### **Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Pontianak yang melibatkan waka kurikulum, guru ekonomi, dan kepala sekolah sebagai responden wawancara. Dalam penelitian ini responden dimintai keterangan bagaimana kesiapan guru ekonomi terhadap 9 perubahan kurikulum 2013 revisi tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak. Berikut adalah pembahasan proses penelitian yang dilakukan. (1) Untuk perubahan nama kurikulum tidak ada perubahan dan pemerintah tetap memakai nama kurtilas atau kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Hal ini dikarenakan proses revisi masih berjalan Untuk nama kurikulum sempat ada wacana yang mengatakan bahwa nama kurikulum berubah menjadi kurikulum nasional, tetapi hal tersebut segera direspon oleh Kemendikbud dengan memberikan kepastian terkait dengan perubahan nama kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Nasional. Informasi perubahan ini tertuang dalam buku Kilas Setahun Kinerja Kemendikbud

(November 2014-November 2015). Kementerian yang waktu itu di pimpin oleh Anies Baswedan juga mengkonfirmasi terkait dengan perubahan nama Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Nasional memang benar adanya. Namun dia memberikan catatan, selama masa revisi masih berjalan atau belum selesai, pemerintah tetap akan menggunakan sebutan Kurikulum 2013.(2) Perubahan Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru ekonomi dan kepala sekolah berkaitan dengan perubahan penilaian sikap KI-1 dan KI-2 bisa diterapkan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan dalam perubahan kurikulum 2013 revisi tahun 2017. Hal ini diketahui dari adanya perubahan yang dimana dalam memberikan penilaian tidak lagi dibebankan dengan guru mata pelajaran masing-masing, melainkan hanya guru mata pelajaran agama dan ppkn. Penilaian selama satu semester tersebut nantinya akan disetor oleh guru yang bersangkutan kepada wali kelas sebagai hasil penilaian sikap KI-1 dan KI-2 dan menjadi masukan untuk penilaian akhir peserta didik. Hasil penilaian sikap selama periode satu semester dilaporkan dalam bentuk predikat sangat baik, baik, cukup, atau kurang serta deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik. Alasan penilaian tersebut ditanggung jawabkan kepada guru agama dan ppkn karena diskripsi sikap spiritual dijiwai oleh mapel agama dan diskripsi sikap sosial dijiwai oleh mapel ppkn, sedangkn mapel lainnya sebagai penguat. Untuk penilaian sikap ini sebenarnya boleh dilakukan dan boleh tidak, tetapi tetap harus dicantumkan dalam RPP. Penilaian tersebut tetap dilakukan oleh guru ekonomi itu sendiri dan bahkan di lanjutkan oleh semua guru termasuk guru BK dan wali kelas, melalui observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan agar guru bisa melihat perkembangan sikap peserta didik yang tidak hanya terfokus pada dua guru dan penilaian

saja, tetapi bisa dari sumber lain yang menjadi masukan penilaian mereka.(3) Perubahan Penilaian Praktik dan Keterampilan sudah bisa terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari penilaian yang diberikan guru yang mana nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan bentuk lain sesuai dengan karakteristik KD mata pelajaran. Guru memberikan penilaian berdasarkan karakteristik mapel masing-masing yang dimana jika dalam pelajaran ekonomi karakteristik nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja dan praktik. Hasil penilaian setiap KD pada KI-4 berdasarkan nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik yang sama pada KD yang sama yang dilakukan beberapa kali penilaian. Jika penilaian KD yang sama dilakukan dengan teknik yang berbeda, misalnya proyek dan produk atau praktik dan produk, maka hasil akhir penilaian KD tersebut dirata-ratakan. Untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran adalah guru merata-ratakan dari semua nilai KD pada KI-4 dalam satu semester. Selanjutnya, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka bulat pada skala 0 – 100 dan predikat, serta dilengkapi deskripsi singkat capaian kompetensi. Berkaitan dengan pemberian penilaian praktik dan keterampilan, guru menggunakan panduan penilaian pendidik dan satuan pendidikan tentang mekanisme penilaian berdasarkan aturan kurikulum 2013 yang menjadi acuan guru ekonomi di SMA Negeri 9 Pontianak (4) Perubahan pendekatan saintifik 5M dalam mata pelajaran ekonomi memang terjadi perubahan, yang dimana perubahan tersebut mengacu pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang tidak harus sistematis atau berurutan. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru ekonomi dan kepala sekolah yang dimana pendekatan saintifik 5M bisa terlaksana dengan baik. Dalam proses pembelajaran peserta didik boleh tidak berurutan dalam pendekatan saintifik 5M yang dimana harus dimulai dari mengamati,

menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Dengan tidak sistematisnya 5M ini memberikan mereka ruang untuk bisa berfikir sesuai dengan pola fikir mereka masing-masing tanpa adanya batasan kemampuan mereka. Dengan begitu para guru bisa mendorong peserta didik untuk berfikir analitis tanpa harus mekanis. Untuk penguat agar pendekatan saintifik bisa diterapkan dengan baik, guru ekonomi juga menyeimbangkan pembelajaran tersebut dengan metode pembelajaran yang biasa di gunakan yaitu Discovery dan diskusi kelompok. Dengan alasan karena metode tersebut lebih mudah diterima peserta didik dalam pembelajaran. Dari hasil pengamatan yang pernah juga dilakukan saat pengalaman praktik lapangan sewaktu mengajar dikelas, bisa ditemukan ada sebagian peserta didik bahwa dengan adanya perubahan saintifik 5M yang tidak harus sistematis, anak dalam belajar lebih aktif dan terbuka terhadap suatu materi. Keaktifan mereka dapat dilihat dengan banyaknya pertanyaan yang mereka lontarkan berkaitan dengan hal-hal baru yang terdapat dalam materi pembelajaran. Setelah pertanyaan tersebut dijawab, maka anak kembali menganalisis dari pertanyaan tersebut sehingga muncul suatu pemikiran yang mengarah ke berfikir tingkat tinggi. Walaupun ada sebagian yang masih belum optimal tapi mereka berusaha untuk mempelajari materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing

(5) Perubahan Silabus berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan waka kurikulum, guru ekonomi dan kepala sekolah terkait dengan silabus yang dimiliki oleh guru ekonomi memang ada perubahan. silabus kurikulum 2013 revisi tahun 2017 tampilan atau format silabusnya lebih sederhana, karena didalamnya hanya memuat 3 kolom yaitu kolom KD, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan terhadap silabus yang dimiliki oleh guru ekonomi. dalam silabus tersebut guru mencantumkan kolom Kompetensi Dasar yang merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap,

pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran, Materi Pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, dan Kegiatan Pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sehingga dengan demikian guru ekonomi sudah memiliki silabus terbaru yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi tahun 2017 (5) Perubahan yang terdapat dalam silabus yaitu tampilan format yang lebih sederhana karena hanya memuat 3 kolom, yaitu kolom KD, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Silabus tersebut nantinya akan menjadi acuan untuk guru dalam membuat RPP sesuai dengan KD yang terdapat dalam silabus tersebut. dalam penelitian ini peneliti juga melakukan observasi untuk melihat apakah guru sudah memiliki silabus kurikulum 2013 revisi tahun 2017. Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan bahwa guru ekonomi di SMA Negeri 9 Pontianak sudah mempunyai silabus dengan format terbaru yang nantinya akan menjadi acuan guru untuk mengembangkan RPP (6) Perubahan Terminologi Ulangan berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru ekonomi dan kepala sekolah perubahan terminologi ulangan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari sudah tidak adanya UTS dan perubahan penilaian. untuk UTS sendiri sudah tidak lagi dilakukan. Dan diganti dengan penilaian harian yang diperoleh dari penugasan dan ulangan harian per KD. Sedangkan untuk PAS (Penilaian Akhir Semester) didapatkan dari penilaian ulangan semester ganjil dan PAT (Penilaian Akhir Tahun) diperoleh dari penilaian harian, penilaian akhir semester dan digabungkan dengan penilaian akhir tahun. (7) Perubahan RPP kurikulum 2013 revisi 2017 terdapat di kegiatan pembelajarannya yang dimana dalam RPP tersebut guru harus memunculkan 4 macam kegiatan yaitu PPK, Literasi, 4C dan HOTS serta komponen lain yang menjadi pelengkap untuk Rpp tersebut Untuk acuan pedoman tetap menggunakan

Permendikbud No 22. Berdasarkan observasi guru ekonomi di SMA Negeri 9 Pontianak sudah mempunyai RPP terbaru sesuai dengan aturan revisi kurikulum 2013 tahun 2017. (8) Perubahan Skala Penilaian berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru ekonomi dan kepala sekolah terkait dengan skala penilaian tidak ada perubahan dan sudah terlaksana dengan baik. Untuk skala penilaian sudah ada KKM satuan pendidikannya. Yang dimana KKM tersebut didapatkan dari tiga aspek yaitu: Inteks siswa, Kompleksitas, dan Sarana (daya dukung). Setelah itu ditetapkan interval nilai predikat pengetahuan dan keterampilan yang merujuk KKM pada skala 0-100. Hal ini sesuai dengan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas yang menyatakan bahwa predikat untuk pengetahuan dan keterampilan ditentukan berdasarkan interval angka pada skala 0-100 yang yang disusun dan ditetapkan oleh satuan pendidikan (9) Pemberian Remedial berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum, guru ekonomi dan kepala sekolah terkait dengan pemberian remedial sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari guru ekonomi terkait dengan remedial yang selalu diberikan kepada peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Remedial yang diberikan berupa pembelajaran ulang dengan metode yang bervariasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan diakhiri dengan penilaian. Remedial atau pembelajaran ulang bisa dilakukan dengan berbagai macam teknik, misalnya mengulang kembali KD yang belum tuntas, memberikan soal terkait materi tersebut, dan diberikan latihan-latihan terkait materi tersebut. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No 23 Tahun 2016 menyatakan bahwa peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti remedi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka dapat di simpulkan Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap 9

Perubahan Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak sebagai berikut: (1) Untuk nama kurikulum tidak berubah. Tetap Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017(2) Untuk penilaian sikap KI-1 dan KI-2 sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam kurikulum 2013 revisi tahun 2017. Untuk penilaian sikap diberikan oleh guru agama dan ppkn serta didukung oleh guru mata pelajaran lain sebagai penguat penilaian tersebut.(3) Untuk perubahan penilaian praktik dan keterampilan sudah terlaksana dengan baik dan bisa diterapkan, yang dimana penilaian yang diberikan sudah mengacu pada cara penilaian yang sesuai dengan perubahan dalam kurikulum 2013 revisi tahun 2017 dan menggunakan acuan dari Panduan Penilaian Pendidik dan Satuan Pendidikan SMA yang merupakan acuan guru untuk memberikan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 (4) Untuk perubahan pendekatan saintifik 5M dalam Kurikulum 2013 Revisi 2017 sudah terlaksana dengan baik dan bisa diterapkan sesuai dengan perubahan terbaru. Dalam pembelajaran, pendekatan saintifik 5M tidak harus sistematis, boleh tidak berurutan sehingga peserta didik diberikan ruang untuk berfikir sesuai dengan tingkat kemampuan mereka untuk berfikir kritis (5) Untuk perubahan silabus kurikulum 2013 revisi 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak sudah terlaksana dengan baik yang mana guru sudah mampu menyiapkan silabus yang digunakan untuk acuan Rpp sesuai dengan format yang terbaru dimana hanya ada 3 kolom yaitu kolom KD, Materi Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran (6) Untuk perubahan terminologi ulangan dalam kurikulum 2013 revisi tahun 2017 di SMA Negeri 9 Pontianak sudah terlaksana dan diterapkan dengan baik yang mana sudah ditiadakannya UTS, ulangan harian diganti menjadi penilaian harian, PAS untuk ulangan semester ganjil, dan PAT untuk ulangan semester genap. Hasil dari penilaian harian, penilaian akhir semester dijadikan untuk penilaian akhir tahun (7) Untuk perubahan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 sudah

terlaksana dan bisa diterapkan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari perangkat pembelajaran atau Rpp yang disusun oleh guru sudah mengacu pada komponen kurikulum 2013 revisi tahun 2017. Dalam langkah-langkah pembelajaran guru mencantumkan 4 komponen penting yang menjadi dasar dari perubahan tersebut yaitu PPK, literasi, 4C, dan HOTS serta komponen lain yang menjadi pelengkap untuk Rpp tersebut (8) Untuk skala penilaian tidak ada perubahan dan sudah terlaksana dengan baik. Guru tetap menggunakan skala penilaian 0-100 dan predikat, serta dilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD selama satu semester (9) Untuk pemberian remedial atau pembelajaran ulang sudah terlaksana dan dapat diterapkan dengan baik. Pemberian remedial selalu diberikan oleh guru ekonomi kepada peserta didik yang nilai ulangan mereka dibawah KKM. Remedial bisa dilakukan dengan berbagai macam cara sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing dan diakhiri dengan penilaian.

#### **Saran**

Adapun saran yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Saran untuk pemerintah seharusnya harus bisa meratakan suatu kurikulum yang sedang berlangsung terlebih dahulu, baru kemudian boleh berganti ke kurikulum yang baru. Dan hendaknya dalam membuat kebijakan kurikulum jangan sebentar-sebentar diganti, bagaimana kurikulum akan terlihat sukses atau tidak jika setiap ganti menteri ganti kurikulum, karena yang paling terkena dampaknya adalah guru. Mereka jelas merasa kebingungan dan harus menyesuaikan lagi dengan kurikulum yang baru. merevisi itu boleh karena revisi itu perbaikan agar kurikulum yang berlaku saat ini berjalan dengan baik, tapi setidaknya dikaji terlebih dahulu penerapan kurikulum yang sebelumnya, apakah sudah bisa berjalan secara

maksimal sebelum melakukan perubahan kembali dengan yang baru.

(2) Saran untuk guru agar selalu mencari informasi terkini tentang kurikulum 2013 revisi tahun 2017 dan mengetahui perubahan apa saja yang berkaitan dengan revisi tersebut. Karena pengetahuan dan kesiapan guru merupakan hal yang penting agar perubahan tersebut bisa dimaknai manfaatnya. Mau terlibat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan peningkatan kemampuan dan pemahaman terkait implementasi kurikulum 2013 baik melalui pelatihan, workshop atau seminar-seminar. Guru juga di harapkan dapat aktif dalam komunitas-komunitas guru seperti MGMP dan KKG sebagai sarana pemerintah dalam mengemban kemampuan guru kedepannya. Guru juga harus mau memperlengkapi diri dengan buku-buku kurikulum 2013 secara mandiri sebagai antisipasi ketidaktersediaan buku disekolah.

(3) Saran untuk sekolah agar senantiasa mencari informasi terkini tentang kurikulum 2013 sehingga bisa mengikuti perkembangan teknologi, menciptakan lingkungan yang kondusif, memperbaharui sarana dan prasarana dan fasilitas sumber belajar, menambah koleksi perpustakaan, meningkatkan hotspot yang sudah ada sehingga memudahkan siswa dalam belajar.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin Burhan. (2013). **Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi**. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Emzir. (2012). **Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data**. Jakarta:Rajawali Pers.
- Eko. (2011) **Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Ekonomi**

- di SMA Negeri 87 Jakarta. Kota Jakarta.
- Moleong.(2017). **Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi** .Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan.(2014). **Metode dan Teknik Menyusun Tesis**. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2015). **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rieneka Cipta.